

**PEMBELAJARAN MEDIA *ONLINE* PADA MASA PANDEMIC
COVID-19 MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 3
DI SMA BATIK 2 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

JOKO TRI HATMOJONING UTOMO

A 210 150 177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PEMBELAJARAN MEDIA *ONLINE* PADA MASA PANDEMIC COVID-19
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 3 DI SMA BATIK 2
SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

JOKO TRIHATMOJONG UTOMO

A 210 150 177

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



TRI NUR WAHYUDI, S.Pd., M.M.
NIDN. 060317504

HALAMAN PENGESAHAN
PEMBELAJARAN MEDIA ONLINE PADA MASA PANDEMIC
COVID-19 MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 3
DI SMA BATIK 2 SURAKARTA

OLEH:
JOKO TRI HATMOJONING UTOMO
A210150177

Telah dipertahankan didepan Dewan penguji
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 14 Juli 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Tri Nur Wahyudi, S.Pd., M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd
(anggota I Dewan Penguji)
3. Rochman Hadi Mustofa, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan penguji)



Dekan,

(Prof. Dr. Sutama, M.Pd.)
NIDN. 080716002



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Februari 2022

Penulis



JOKO TRI H.U
A210150177

PEMBELAJARAN MEDIA ONLINE PADA MASA PANDEMIC COVID-19 MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 3 DI SMA BATIK 2 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran Media online pada masa pandemi Covid19 pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta Tahun 2020/2021, kendala dan faktor pendukung pembelajaran Media online pada masa pandemi Covid19 pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta Tahun 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Narasumber dari penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Ekonomi XI IPS 3, dan siswa SMA Batik 2 Surakarta. wawancara di Sekolah SMA Batik 2 Surakarta diketahui bahwa penerapan pembelajaran media online pada masa pandemi kelas XI, diantaranya pihak sekolah mempersiapkan materi pembelajaran daring, dan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran online menggunakan zoom, whatsapp dan google classroom dan pembelajaran media online diterapkan karena adanya pembatasan yang mengharuskan guru hanya melaksanakan pembelajaran secara daring.

Kata Kunci: pembelajaran online, masa pandemi, mata pelajaran ekonomi, siswa

Abstract

This study aims to describe the application of online media learning during the Covid19 pandemic in Economics Subjects for class XI IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta in 2020/2021, the obstacles and supporting factors for learning online media during the Covid19 pandemic in Economics Subjects for class XI IPS students. 3 SMA Batik 2 Surakarta in 2020/2021. This study uses the method of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include test, credibility, transferability, dependability, and confirmability. The resource persons of this study included the Principal, Deputy Principal, Economics Teacher XI IPS 3, and students of SMA Batik 2 Surakarta. In an interview at the SMA Batik 2 Surakarta, it was found that the application of online media learning during the class XI pandemic, including the school preparing online learning materials, and supporting facilities and infrastructure for online learning using zoom, whatsapp and google classroom, and online media learning were implemented due to restrictions. which requires teachers to only carry out online learning.

Keywords: online learning, pandemic period, economics subjects, students

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses mengupayakan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan atau kegiatan memfasilitasi peserta didik berinteraksi dengan lingkungan sehingga diperoleh pengalaman belajar. Upaya dan kegiatan ini direncanakan oleh dosen di dalam komponen strategi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana. Slameto (2003:13) menyatakan belajar merupakan suatu

proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan– perubahan kualitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang.

Salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar baik bagi dosen maupun siswa, khususnya dalam pembelajaran akuntansi. Motivasi salah satu bentuk dorongan yang timbul dari dalam diri maupun dari luar diri bertujuan meningkatkan belajar akuntansi. Dosen sangat perlu mengetahui motivasi belajar dari siswa karena untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik seperti halnya pembelajaran di kelas. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menjelaskan materi konsep serta mengaplikasikan pada fakta. Penggunaan pembelajaran daring akan menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang akan sangat baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran daring yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen digital *learning ecosystem* karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif (Riskey & Riantina, 2020)

Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, tidak jarang membuat pendidik dan siswa kaget termasuk orang tua bahkan

semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi *Covid-19*, membuat kaget hampir di semua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional.

Sebagai ujung tombak di level paling bawah suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah. Pendidik merasa kaget karena harus mengubah sistem, silabus dan proses belajar secara cepat. Siswa terbata-bata karena mendapat tumpukan tugas selama belajar dari rumah. Sementara, orang tua murid merasa stres ketika mendampingi proses pembelajaran dengan tugas-tugas, di samping harus memikirkan keberlangsungan hidup dan pekerjaan masing-masing di tengah krisis.

Di Indonesia, Pembelajaran daring ini telah dimulai pada tanggal 16 Maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Adapun konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan dan menggantinya dengan belajar dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar, pengelola sekolah, siswa, orang tua, dan tentu saja guru harus bermigrasi atau berpindah ke sistem pembelajaran digital atau *online*, yang lebih dikenal dengan istilah Pembelajaran dalam jaringan atau “pembelajaran daring”. Oleh sebab itu agar pembelajaran daring tetap berjalan dengan efektif di saat pandemi seperti ini maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru (Wahyono & Husamah, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada. Dan pembelajaran daring dapat dijadikan solusi sebagai pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam seperti saat ini.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan *internet* dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *google classroom*, atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, selain itu pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, siswa bisa saling berinteraksi dan berdiskusi antara satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, dan juga guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu siswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, sehingga akan lebih membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati dan mempelajari bahan ajar yang di berikan oleh guru.(Nakayama, Yamamoto & S. R, 2007).

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Dalam aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri dari (Sardiman. 2010). Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang Pembelajaran Media Online pada masa Pandemi Covid-19 mata Pelajaran Ekonomi Kelas XIP IPS 3 di SMA Batik 2 Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2019), mengungkapkan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan di SMA Batik 2 Surakarta Jl. Samratulangi No. 86, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah Siswa XI IPS 3 SMA 2 Batik Surakarta. Keabsahan data yang digunakan pada Penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dengan menggunakan analisis data interactive model 4 langkah menurut (Miles, Huberman, & Saldana, 2014) yaitu data *condensation*, data *display*, *verification/drawing conclusion*. Oleh sebab itu, tujuan Penelitian ini penerapan proses pembelajaran *online*, faktor penghambat pembelajaran media *online*, dan faktor pendukung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Penerapan Pembelajaran Media *Online* pada Masa Pandemi *Covid-19*

Penerapan proses belajar guru terhadap siswa di SMA Batik 2 Surakarta, dilihat dari sudut pandang teori proses pembelajaran *online* serta berinteraksi dengan bermacam fitur-fitur teknologi media dalam meningkatkan kedekatan lewat media *online* (Enggarwati et al., 2021). Komunikasi guru terhadap guru pada penerapan proses pembelajaran secara daring menggunakan media dengan menggunakan berbagai aplikasi *online* yaitu *zoom*, *whatsapp* dan *google classroom*. Tujuan pembelajaran diharapkan membentuk proses komunikasi yang interaktif sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. (Ebner et al., 2020). yang menyatakan bahwa mencapai penggunaan tingkat dan adaptasi pengajaran *online* dan bagaimana menilai kesiapan.

Bagi guru dan siswa di SMA Batik 2 Surakarta, tingkat kekhawatiran atau keraguan saat menerapkan pembelajaran secara *daring* menggunakan media pertama kali adalah menjadi salah satu kendala yang dirasakan guru dan siswa. Guru takut proses dalam pembelajaran secara daring menggunakan media aplikasi menjadikan kesulitan siswa menerima materi yang diberikan guru. Maka dari itu setiap orang pasti memiliki strategi atau cara tertentu untuk dapat mengatasi ketidakpastian tersebut, begitu juga dengan para guru dan siswa di SMA Batik 2 Surakarta. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran secara daring menggunakan media dengan menggunakan berbagai aplikasi *online* yaitu *zoom*, *whatsapp* dan *google class room* dan solusi untuk menghadapi kendala dalam proses pembelajaran di SMA Batik 2 Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui beberapa narasumber yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Ekonomi kelas XI dan Siswa kelas XI di SMA Batik 2 Surakarta.

Pada dasarnya, pembelajaran *online* sudah terlaksana secara maksimal. Hal ini

dilihat dari pihak sekolah yang sudah memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran *online* secara efektif. Dengan cara guru memberikan kuota gratis, ini dilakukan agar siswa bisa menerapkan pembelajaran secara fleksibel untuk menghemat biaya. . Nuriansyah, (2020) menyatakan bahwa Pada penerapan pembelajaran *online* guru memberikan informasi pembelajaran melalui *whatsapp*, memberikan materi pembelajaran melalui *zoom* memberikan tugas melalui *google classroom*. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran *online* bisa dilakukan dengan efektif dan pelaksanaan pembelajaran lainnya yang harus dikuasai

Motivasi yang didapat dari pembelajaran *online* pada masa pandemi, diantaranya membuat siswa tekun dalam melaksanakan serta mengerjakan tugas dari guru, lebih banyak mempelajari hal baru dalam variasi pembelajaran, seperti pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa sesuai kemampuan yang diperoleh dari berbagi pengalaman siswa untuk mencapai suatu proses pembelajaran Annisah & Masfiah, (2021).

Pembelajaran selama pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran ekonomi di SMA yang berpedoman pada kondisi pandemi yang menyebabkan perubahan pola pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran berbasis *online*, pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dilakukan secara *online*. Guru lebih suka menggunakan *google classroom* sebagai platform pembelajaran yang membantu guru menyampaikan materi kepada siswa. Sementara itu, untuk media seperti *whatsapp* dinilai lebih efektif lebih banyak dalam berkomunikasi dengan siswa. Pelaksanaan pembelajaran *online* menjadikan guru menyesuaikan dengan situasi, membuat rencana pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan yang ada syaratnya, guru harus menjadwalkan pembelajaran, guru harus menyiapkan materi pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Rahmawati & Hakim, (2021).

3.2 Kendala dan Faktor Pendukung Pembelajaran Media Online pada Masa Pandemi Covid-19

Hambatan kegiatan pembelajaran ekonomi yang dilakukan pada masa pandemi covid-19, diantaranya adalah penutupan sementara sekolah adanya kegiatan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari pemerintah. Sehingga sekolah tidak dapat menjalankan proses pembelajaran seperti biasanya. Oleh sebab itu, sementara waktu

sekolah tidak melakukan kegiatan pembelajaran sampai kondisi yang ditentukan oleh pemerintah. Kendala yang dialami sekolah yaitu mengenai kondisi pandemi yang melanda Indonesia. Sehingga pemerintah membuat aturan menutup sementara sekolah dan tempat lainnya. Oleh sebab itu, kendala yang dihadapi menghambat kegiatan proses pembelajaran karena secara otomatis mereka juga tidak bisa menjalankan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di kelas. Dapat disimpulkan bahwa dengan kondisi pandemi yang saat ini melanda Indonesia menjadi suatu hambatan bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan secara tatap muka. Dimana mereka hanya bisa melakukan pembelajaran ketika aturan tersebut berganti atau dicabut. Dengan begitu mereka dapat menjalankan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan setelah adanya evaluasi.

Kegiatan pendukung untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam menjalankan penerapan proses pembelajaran ekonomi di antaranya. Hal yang diterapkan lebih mengarah dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang tepat digunakan setelah PPKM dicabut oleh pemerintah. Sehingga dari kendala tersebut dapat diatasi dengan menunggu peraturan pemerintah untuk membuka kembali sekolah seperti biasanya. Dapat disimpulkan bahwa solusi yang tepat yaitu dengan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang seharusnya diambil ketika peraturan pemerintah dicabut. Sehingga dengan persiapan yang matang akan memberikan hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran seperti tatap muka yang dilakukan di kelas.

Kendala yang dialami pihak Sekolah SMA 2 Batik Surakarta yaitu mengenai kondisi saat ini yang membuat sekolah menutup sementara yang disebabkan oleh peraturan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran *covid-19*. Sehingga aturan tersebut membuat semua tempat sekolah khususnya di Jawa Tengah ditutup sampai dengan kondisi tersebut membaik. Dari hal tersebutlah yang mengakibatkan penghambatan kegiatan pembelajaran proses penerapan pembelajaran di SMA Batik 2 Surakarta. Tidak hanya itu SMA Batik 2 Surakarta juga mengurangi semua kegiatan pembelajaran sampai waktu yang ditentukan oleh pemerintah. Melihat ancaman yang terjadi membuat sekolah SMA 2 Batik Surakarta selalu memantau dan mengevaluasi kondisi pandemi saat ini guna melihat peluang yang ada ketika peraturan pemerintah dicabut. Sehingga dengan peluang tersebut sekolah SMA 2 Batik Surakarta memperbaiki kekurangan yang mereka rasakan. Dimulai dari memperbaiki

kurikulum pembelajaran hingga strategi pembelajaran yang dilakukan agar dapat mengejar ketertinggalan ketika kondisi *covid-19* ini yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Ramdhani & Wulandari, (2021) menyatakan bahwa dengan ancaman yang ada pasti ada peluang dalam menghadapi ancaman tersebut terutama dengan memperbaiki strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Seperti halnya pendidikan di Perguruan Tinggi mempersiapkan kurikulum pembelajaran yang berkualitas dan profesional yang nantinya mampu menciptakan dampak pembelajaran mata pelajaran ekonomi yang lebih baik.

Sehingga dari kendala yang dihadapi dan solusi dalam menghadapi kendala tersebut. Tentu perlu adanya peningkatan penerapan pembelajaran untuk mengurangi kendala dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan meningkatkan kegiatan strategi pada pembelajaran, ini dilakukan agar penerapan pembelajaran *online* agar bisa terlaksana dengan efektif sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan melalui *whatsapp* sebagai penyampaian informasi, *zoom* sebagai penjelasan penyampaian materi dan *google classroom* sebagai pengumpulan tugas dalam pembelajaran ekonomi.

4. PENUTUP

Proses penerapan pembelajaran *online* mata pelajaran ekonomi XI IPS 3 di SMA Batik 2 Surakarta masa pandemi *covid-19* pihak sekolah memberikan sarana dan prasarana yang memadai pada proses pembelajaran serta guru melaksanakan pembelajaran *online* sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan pihak sekolah, dalam pelaksanaan pembelajarannya guru memberikan materi secara *online* melalui *zoom* dan *google meet* Pembelajaran media *online* memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung, faktor penghambat pembelajaran *online* diantaranya penguasaan materi pelajaran ekonomi yang kurang sehingga diperlukannya latihan materi yang sering untuk mengerjakan Latihan soal tentang mata pelajaran ekonomi. Ada pula Dalam hal ini dari pemaparan narasumber, pihak sekolah memberikan sarana dan prasarana memberikan kuota gratis dan wifi.

DAFTAR PUSTAKA

Annisah, S., & Masfiah, S. (2021). Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v1i1.2812>

- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *Studi Islam*, 1, 82–93.
- Chai Li, C. (2021). Online Learning on Quantitative Subjects during COVID-19: Identifying Factor Analysis for Teaching Effectiveness. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(5), 127–138. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i5/9865>
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Ebner, M., Schön, S., Braun, C., Ebner, M., Grigoriadis, Y., Haas, M., Leitner, P., & Taraghi, B. (2020). COVID-19 epidemic as E-learning boost? Chronological development and effects at an Austrian university against the background of the concept of “E-learning readiness.” *Future Internet*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/FI12060094>
- Enggarwati, R. E., Studi, P., Komunikasi, I., Islam, U., & Sunan, N. (2021). *Skripsi*.
- Luthfi, M., Susilawati, S., & Arsini, A. (2022). System analysis and testing of the benefits of online learning based on madrasah e-learning on physics subjects at MAN 2 Semarang City. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*, 9(1), 34–41. <https://doi.org/10.12928/jrkpf.v9i1.25>
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61–65. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/28346>
- Pendy, A., Suryani, L., & Mbagho, H. M. (2021). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 19–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1661>
- Putri, A. N., & Suparmi, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 627. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10618>
- Rahmawati, Hakim, M. (2021). Implementation of Learning During the Covid-19 Pandemic in Economic Subjects in High Schools. *International Conference of Economics Education and Entrepreneurship (ICEEE 2020)*.
- Ramdhani, M. N., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Efektivitas Kuliah Online pada Pembelajaran Kesekretarisan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Journal of Office Administration ...*, 1(1), 66–81. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/39346>